

ABSTRACT

Pratiwi, Ely. (2007). *Holden Caulfield's Motivation to Adapt Himself in His Social Environment as seen in The Catcher in the Rye*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discussed *The Catcher in the Rye* (1963), a novel written by J.D. Salinger. In this study, the writer discussed about Holden Caulfield's motivation to adapt in his social environment. There are three problems formulations formulated by the writer in this thesis, they are: 1. How Holden Caulfield described by the author? 2. How does the social environment influence Holden Caulfield's character? 3. How does Holden act towards his social environment?

To answer the problems, the writer combined the theory of character and characterization by Robert Stanton and M. J. Murphy. The writer also applied theory of motivation by Abrams H. Maslow, theory of personality by Richard A. Kalish, Atkinson and James Coleman. Lastly, the writer also applied theory of critical approach by Rohrberger and Woods.

The result of this study showed that Holden Caulfield was a childish, cynical, introvert and a pessimistic person. Holden social environment also influenced his character. He was said to be egoistic and introvert because he lived in an urban area where the people seldom talked each other. Anyway, he blamed his environment as the cause of why he never did well. What he did then was to keep his distance from many people around him. Ignoring and mocking many people he saw was his way to act to his environment.

In conclusion, Holden did not have any strong motivation to adapt in his social environment, he kept distance from many people and it made him have only few friends. It was because he thought that he had failed to achieve many social expectations from him. Ignoring and mocking other people were the only way to hide his inability to do the same as people did.

For the future researcher, the writer suggests to analyze the relationship between Holden and his friends at school or social environment, so that we can know more deeply about relationship between teenagers at that time.

ABSTRAK

Pratiwi, Ely. (2007). *Holden Caulfield's Motivation to Adapt Himself in His Social Environment as seen in The Catcher in the Rye*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Skripsi ini menganalisa novel yang berjudul *The Catcher in the Rye* (1963), novel ini ditulis oleh J.D. Salinger. Skripsi ini membahas motivasi Holden Caulfield untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dalam novel *The Catcher in the Rye*. Ada tiga rumusan masalah yang dibuat oleh penulis di dalam skripsi ini, yaitu: Bagaimana karakter Holden Caulfield digambarkan di dalam novel? Bagaimana lingkungan social mempengaruhi karakter Holden Caulfield? Bagaimana Holden Caulfield Menghadapi lingkungan sosialnya?

Untuk menjawabnya tiga rumusan masalah di atas, penulis menggunakan teori Robert Stanton dan M. J. Murphy tentang teori karakter dan pengkarakteran. Penulis juga menerapkan teori motivasi dari Abraham Maslow, teori tentang kepribadian dari Richard A. Kalish, Atkinson dan James Coleman. Terakhir, penulis juga menerapkan teori tentang pendekatan kritis dari Rohrberger dan Woods.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Holden Caulfield adalah seseorang yang kekanak-kanakkan, sinis, tertutup dan pesimis. Lingkungan sosial juga mempengaruhi karakter Holden. Dia disebut sebagai orang yang egois dan tertutup karena dia tinggal di daerah kota di mana mereka jarang berbicara satu sama lain. Dia menyalahkan lingkungannya sebagai sebab kenapa dia tidak bisa melakukan apapun dengan baik. Apa yang dia lakukan kemudian adalah menjaga jarak dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya.

Kesimpulannya, Holden tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk beradaptasi dengan lingkungannya, dia menjaga jarak dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, sehingga menyebabkan dia punya sedikit teman, karena dia berpikir bahwa dia telah gagal memenuhi tugas-tugas sosial yang ada di lingkungannya. Mengejek dan mengacuhkan orang-orang di sekelilingnya adalah caranya menghadapi lingkungan socialnya, dengan demikian dia dapat menyembunyikan ketidak mampuannya untuk melakukan hal yang sama dengan yang orang-orang lain lakukan.

Untuk para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti hubungan antara Holden dan teman-temannya di sekolah atau masyarakat, agar kita bisa mengetahui bagaimana hubungan antara remaja satu sama lain pada waktu itu.